

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:15) pendekatan penelitian ini adalah berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana penulis adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada *generalisasi*. Dengan demikian, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang studi kasusnya mengarah pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya di lapangan.

Pada penelitian ini, peneliti sebagai pengumpul data utama. Peneliti sendiri yang akan mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan dalam melakukan sebuah penelitian. Penelitian ini yang dilakukan ini, bertujuan untuk memaparkan bagaimana kedisiplinan belajar siswa, dampak kedisiplinan belajar siswa dan upaya untuk mengatasi masalah kedisiplinan siswa di rumah pada masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas III SD Negeri 22 Hulu Tubuk.

Jadi, pendekatan penelitian kualitatif adalah bentuk data berupa kalimat yang berusaha meneliti subyek yang alamiah serta memahami fenomena serta proses untuk menyelidiki masalah sosial atau masalah manusia. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif ini, maka data akan lebih

lengkap dan akan lebih mendalam dan bermakna sehingga nampak sebagaimana yang dilakukan dilapangan mengenai kedisiplinan belajar siswa di rumah pada masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas III SD Negeri 22 Hulu Tubuk.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:7) metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif tentang kedisiplinan belajar siswa di rumah pada masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas III SD Negeri 22 Hulu Tubuk. Metode penelitian deskriptif kualitatif ini pelaksanaannya memperhatikan pada tiga hal yaitu pertama kedisiplinan belajar siswa, kedua dampak kedisiplinan belajar siswa, dan ketiga upaya mengatasi kedisiplinan belajar siswa di rumah pada masa pandemi Covid-19 pada siswa kelas III SD Negeri 22 Hulu Tubuk. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Peneliti memilih penelitian studi kasus berusaha menggambarkan kehidupan dan tindakan-tindakan manusia secara khusus pada lokasi tertentu dan dengan kasus tertentu. Penelitian studi kasus yang dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri 22 Hulu Tubuk.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Secara umum studi kasus dapat digambarkan sebagai suatu peristiwa yang diamati individu atau kelompok orang yang mengalami

permasalahan. Menurut Arikunto (2017:185) penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan secara mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan studi kasus adalah sebagai berikut.

- a. Identifikasi Kasus: Tahapan ini merupakan awal dimulainya penelitian studi kasus. Pada tahapan ini peneliti mencoba mengenali atau mendeteksi sebuah kasus. Kasus tersebut dapat ditentukan apabila terjadi diluar kebiasaan yang terjadi.
- b. Identifikasi Masalah: Setelah peneliti menemukan sebuah kasus, langkah selanjutnya adalah menentukan masalah yang terdapat pada kasus tersebut.
- c. Diagnosis: Pada tahapan diagnosis, peneliti mulai menentukan bentuk masalah berupa kelainan atau ketidakmampuan. Hal tersebut didapat dengan melihat latar belakang penyebabnya atau dengan cara mengidentifikasi gejala yang tampak.
- d. Prognosis: Setelah tahapan diagnosis dilakukan peneliti melanjutkan pada tahapan prognosis. Pada tahapan ini peneliti mencoba meramalkan akibat yang akan dialami oleh siswa yang memiliki kasus tersebut.

Remedial: Tahapan ini adalah tahapan yang berupaya melakukan penyembuhan atau perbaikan pada siswa yang memiliki kasus.

Penyembuhan dan perbaikan tersebut dilakukan dengan melihat karakteristik kasus tersebut.

- e. Evaluasi: Tahapan ini adalah tahap terakhir yang dilakukan pada penelitian studi kasus. Peneliti mengadakan sebuah evaluasi akhir dengan mempertimbangkan hasil yang didapat dari lima tahapan sebelumnya.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas III Sekolah Dasar Negeri 22 Hulu Tubuk yang berjumlah 10 orang peserta didik. Sekolah Dasar Negeri 22 Hulu Tubuk Kabupaten Kapuas Hulu adalah sekolah yang terletak di provinsi Kalimantan Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Menurut Arikunto (2013: 161) mengemukakan bahwa data adalah hasil pencacatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif diungkapkan dalam bentuk kalimat serta uraian-uraian. Data ini dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.

2. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Primer

Data primer yaitu pengambilan data secara langsung dari responden atau pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti. Data primer dalam penelitian ini adalah siswa-siswa kelas III di SD Negeri 22 Hulu Tubuk.

b. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang dipeoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi atau foto siswa.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu teknik yang berperan penting dalam penelitian. Sugiyono (2013: 224), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2017: 203) observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibanding dengan teknik yang lain. Pada penelitian ini observasi yang dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

b. Teknik Wawancara

Sugiyono (2015: 137) menjelaskan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang telah mendalam dan respondennya sedikit atau kecil. Pada penelitian ini teknik yang digunakan dengan melakukan wawancara langsung kepada informan yaitu siswa kelas III di SD Negeri 22 Hulu Tubuk. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang kedisiplinan belajar siswa di rumah selama masa pandemi Covid-19.

c. Studi Dokumentasi

Teknik ini adalah sebuah cara pengumpulan data yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto siswa di rumah yang diambil melalui kamera.

2. Alat Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013: 12), “Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan”. Umumnya informasi ini diperoleh melalui observasi (pengamatan) yang dilakukan terhadap sekelompok individu. Alat pengumpul data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pemilihan alat pengumpul data disesuaikan dengan teknik yang dipergunakan, alat yang relevan dengan teknik yang dipergunakan adalah lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumen. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Lembar Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati peristiwa dan kegiatan di kelas selama kegiatan pembelajaran (Sagala, 2010: 271). Lembar observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kedisiplinan belajar siswa di rumah akibat dari pandemi COVID-19 melalui pengamatan langsung yang dibuat dalam bentuk tabel yang menjadi objeknya adalah siswa kelas III SD Negeri 22 Hulu Tubuk.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala gutman yaitu skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat tegas dan konsisten. Observasi dalam penelitian ini dibuat secara sistematis yang dilakukan pengamatan menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan dan

memberikan tanda *checklist* (✓) dengan kriteria penskoran jika YA maka diberikan skor 1 dan jika TIDAK diberikan skor 0.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dimana penulis mengadakan kontak langsung dengan guru dan siswa dan penulis mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah di susun secara lisan hasil interview ini dijadikan penunjang dalam mengambil keputusan dalam hasil penelitian. Lembar wawancara merupakan yang digunakan mendapatkan informasi mengenai kedisiplinan belajar siswa di rumah pada masa pandemi Covid-19.

c. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2013: 329). Dokumentasi diperlukan untuk menunjang penelitian ini berupa foto menggunakan HP, dan daftar nilai siswa. Fungsi dokumentasi adalah untuk mendukung hasil penelitian agar lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta actual di lapangan. Keabsahan data kualitatif dilaksanakan sejak awal pengambilan data yang sejak melakukan reduksi data, display data dan penarikan

kesimpulan verifikasi. Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara uji keabsahan data. Sugiyono (2017: 270) mengatakan bahwa “uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas validitas pengajuan (transferability), (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan pengajuan confirmability (objektivitas)”.

1. Kredibilitas

Sugiyono (2017: 26) mengatakan bahwa “Kredibilitas berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang ingin dicapai”. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kredibilitas merupakan ukuran tentang kebenaran data yang diperoleh dengan instrument, yakni apakah instrument ini sungguh-sungguh mengukur variabel yang ingin dicapai. Pada penelitian ini untuk mengukur kredibilitas, peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa triangulasi adalah cara peneliti mengecek data dengan berbagai cara yang diperoleh dilapangan dan berbagai waktu. Sedangkan triangulasi teknik adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mengecek kebenaran data hasil wawancara di cek dengan teknik observasi atau dokumentasi.

2. Pengujian (Transferability)

Sugiyono (2017: 276) mengatakan bahwa “pengujian transferability menunjukan derajat ketepatan atau dapat diterapkan hasil

penelitian populasi dimana sampel tersebut diambil”. Nilai transfer ini berkenaan dengan pertanyaan, hingga mana hasil penelitian dapat diterapkan dan digunakan dalam situasi lain.

Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa transferability yang digunakan harus berkenaan dengan pertanyaan yang diajukan, guna mencapai hasil penelitian yang memahami hasil penelitian kualitatifnya, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti harus membuat laporannya secara terperinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Ketergantungan (Dependability)

Sugiyono (2017: 277) mengatakan bahwa suatu penelitian yang paling reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam penelitian kualitatif dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dependability adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk membuktikan bahwa seluruh proses penelitian mulai dari menentukan fokus/masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, sampai membuat suatu kesimpulan benar-benar dilakukan.

4. Kepastian (Confirmability)

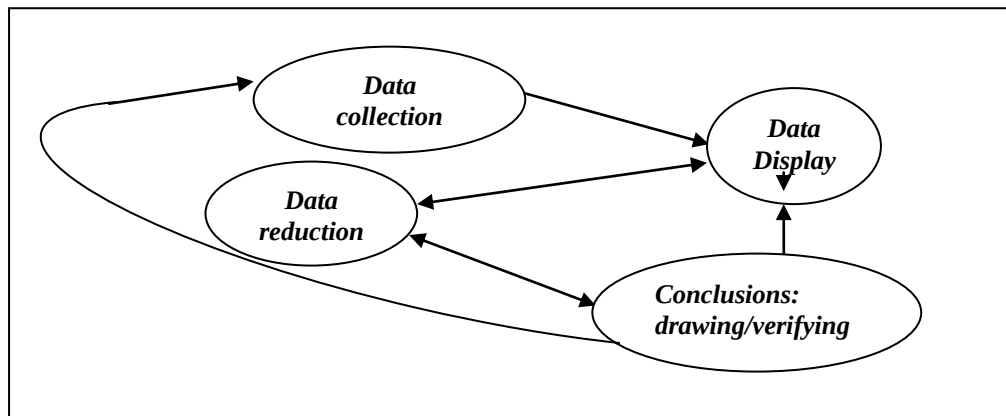
Sugiyono (2017: 277) mengatakan bahwa “uji obyektivitis penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak

orang”. Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa confirmability atau kepastian yaitu dapat tidaknya hasil penelitian dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat objektif.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul (Sugiyono, 2013: 207). Seperti yang ditampilkan pada gambar di bawah ini merupakan tahapan-tahapan yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang didapat dari lapangan. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2013: 246-253) mengemukakan bahwa hasil dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Hasil dalam analisis data, yaitu *Data Collection, Data Reduction, Data Display, Conclusions: Drawing/Verifiying*.

Teknik analisis data yang peneliti gunakan ialah teknik analisis model Miles dan Huberman. Pendekatan ini peneliti pilih karena pelaksanaanya lebih mudah dibandingkan dengan pendekatan lainnya. Hasil dalam analisis data model Miles dan Huberman terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1
Komponen Dalam Analisis Data (*interactive model*)

Dari komponen-komponen analisis data model Miles dan Huberman yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menguraikan tahap-tahap berikut:

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari di catat secara teliti dan rinci. Pengumpulan data atau informasi yang sudah diperoleh peneliti sangatlah bermakna, maka dilakukan penafsiran data dan pemeriksaan data atau verifikasi data.

2. Reduksi data

Sugiyono (2017: 247) mengatakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi adalah hasil observasi dan hasil wawancara dan akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan selanjutnya mencarinya sesuai dengan yang diperlukan. Pada teknis analisis data ini, peneliti memilih-

milah info atau data yang diperoleh dari lapangan dengan memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dengan tema penelitian untuk mengetahui kedisiplinan belajar siswa di rumah pada masa pandemi COVID-19 pada kelas III SD Negeri 22 Hulu Tubuk.

3. Data Display (Penyajian Data)

Sugiyono (2017: 249) mengatakan bahwa melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Pada tahap ini peneliti berupaya memilih dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan. Menyajikan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penelitian menyajikan data dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dengan menjelaskan hasil temuan dilapangan.

Setelah data direduksikan, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Didalam penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowehart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Verification (Mengambil Kesimpulan)

Sugiyono (2017: 252) mengatakan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan dan berikutnya”. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas. Pada penelitian ini peneliti membuat kesimpulan atas hasil bahasan yang diperoleh dari hasil interpretasi data dari lapangan.